

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAMPAK BANTUAN PANDEMI COVID 19 TERHADAP
PENJUALAN BERAS PETANI DIDESA KUALA SEBATU
TEMBILAHAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

FAHTURAHMAN

11625104314

**PROGRAM S1
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1443 H/2021 M**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Dampak Bantuan Covid 19 Terhadap Penjualan Beras Petani Didesa Kuala Sebatu Tembilahan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam**”, yang ditulis oleh:

Nama : Fahturahman

Nim : 11625104314

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqhasah

Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Muharram 1442 H
Agustus 2021 M

Pembimbing Skripsi

Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh
NIP. 197310072007011032

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“DAMPAK BANTUAN PANDEMI COVID 19 TERHADAP PENJUALAN PETANI DI DESA KUALA SEBATU TAMBILAHAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**, yang ditulis oleh:

Nama : **Fahturahman**

NIM : 11625104314

Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 18 Oktober 2021 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH,

Ketua

Muhammad Nurwahid, M.Ag

Sekretaris

Irfan Zulfikar, M.Ag

Penguji I Metodologi

Dr Jonnius SE, MM

Penguji II Materi

Dr Syahpawi, S. Ag, M.SH

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum



Dr. H. Zulkifli, M.Ag

NIP. 19741006 200501 1 005



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fahturahman
 NIM : 11625104314
 Tgl. Lahir : Kuala Sebatu, 09 Desember 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Syariah dan Hukum
 Jurusan : Ekonomi Syariah.

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Bantuan Pandemi Covid 19 Terhadap Penjualan Beras Petani Desa Kuala Sebatu Pembulahan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Tulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya * dengan judul sebagaimana tersebut

adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya , *saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan

Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07-12-2021
 Yang membuat pernyataan



[Signature]

Fahturahman

NIM : 11625104314

- Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya * dengan judul sebagaimana tersebut adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya , *saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



ABSTRAK

DAMPAK BANTUAN PANDEMI COVID 19 TERHADAP PENJUALAN BERAS PETANI DIDESA KUALA SEBATU TEMBILAHAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Oleh :

Fahurahman

11625104314

Latar belakang dalam penelitian ini adalah dengan adanya wabah Pandemi dalam istilah kesehatan berarti terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak orang, serempak diberbagai negara. Sementara dalam kasus COVID 19, badan kesehatan dunia WHO menetapkan penyakit ini sebagai pandemi karena berdampak global. WHO mengkonfirmasi bahwa COVID 19 merupakan darurat internasional. COVID 19 ini sangat berpengaruh pada situasi dan kondisi. Sehingga tidak hanya berpengaruh pada krisis kesehatan publik saja, melainkan krisis yang juga menyentuh seluruh aspek kemanusiaan terkhususnya aspek perekonomian, Permasalahan yang mau di lihat dalam penelitian ini yakni Bagaimana Dampak bantuan Pandemi Covid 19 Terhadap penjualan beras didesa kuala sebatu. Bagaimana Dampak bantuan Pandemi Covid 19 Terhadap penjualan beras didesa kuala sebatu Ditinjau Dari Persektif Ekonomi Islam, metode yang di guankan dalam penelitian ini yakni menggunakan merode penelitian penulis menggunakan metode *Deskriptif*, yaitu cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum/generalisasi dari hasil penelitian di atas maka peneliti memperoleh hasil penelitian yakni Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia berdampak pada ketidak stabilan dalam perekonomian Termasuk petani beras didesa kuala sebatu tembilahan. Selama pandemi Covid-19 penyebarannya belum mereda maka kebijakan seperti melarang adanya perkumpulan manusia berskala besar akan terus digalakkan meski berdampak pada perekonomian nasional. Para produsen akan kehilangan pasarnya lantaran sepiunya konsumen yang lebih memilih tetap di rumah guna menghindari tertular penyakit Covid-19 ini. Sehingga membuat omset penjualan menurun pada saat pandemic covid 19 masuk di Indonesia. Dengan adanya pademi covid 19 pada masa ini, banyaknya bantuan pandemi covid 19 yang tersalurkan kedesa kuala sebatu salah satunya berupa beras. Maka dengan adanya bantuan tersebut maka penjualan beras didesa kuala sebatu mengalami ketidak stabilan penjualan beras.

**Kata Kunci : Bantuan Pandemi, Covid 19, Beras Petani, Perspektif
Ekonomi Islam**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil „alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam tidak lupa pula penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiyullah, Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang benderang yang penuh pengetahuan seperti sekarang ini. Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“DAMPAK BANTUAN PANDEMI COVID 19 TERHADAP PENJUALAN BERAS PETANI DIDESA KUALA SEBATU TEMBILAHAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**. Merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis dapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan moril maupun materil terutama dari keluarga yang tidak pernah lupa mendoakan dan memberikan motivasi, cinta, kasih sayang dan perhatian yang tidak terhingga kepada penulis.

Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih pada semua pihak yang senantiasa mendampingi penulis baik dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan suka maupun duka, teristimewa dengan tulus hati diucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang tidak pernah lelah dan menyerah untuk mendorong dan memperhatikan penulis mulai dari ayunan hingga saat ini yaitu M. Yahya (Ayahanda) dan Banuna (Ibunda) tercinta, yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih sayang dan senantiasa memberikan penulis semangat dalam bentuk apa pun yang sangat berarti bagi penulis, mudah-mudahan setiap pengorbananmu akan menjadi butiran mutiara berupa pahalamu menuju syurga ya allah, aamiin.
2. Buat kedua saudara kandung saya Siti Nur Asiyah (saudara perempuan) dan keluarga penulis yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis baik secara moril maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN SUSKA RIAU
4. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan baru di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, beserta Wakil Dekan I, II, dan III di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, di UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Muhammad Nurwahid, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, di UIN SUSKA RIAU
6. Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Ekonom Syariah di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, di UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
7. Bapak Dr. Wahidin, M.Ag, selaku Penasehat Akademis dan juga penguji proposal, terimakasih atas waktu, nasehat, masukan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
 8. Bapak Dr. Syahpawi, S. Ag, M.SH. selaku pembimbing Proposal, sekaligus pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, informasi dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan Proposal dan Skripsi ini.
 9. Bapak-bapak/Ibu-ibu Dosen serta seluruh karyawan/I di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum di UIN SUSKA RIAU, yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, mendidik, membimbing penulis untuk menjadikan mahasiswa berwawasan luas, idealis dan agamis dan membantu penulis selama perkuliahan
 10. Kepada keluarga besar Ekonomi Syariah E yang telah menjadi keluarga dan sahabat yang selalu memberi semangat dan dorongan untuk penulis selama menjalani Pendidikan di Fakultas Syariah dan Hukum, UIN SUSKA RIAU.
 11. Serta semua teman-teman satu jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017 UIN Suska Riau yang telah dengan senang hati membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuz

Pekanbaru, September 2021

Penulis

FAHTURAHMAN


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

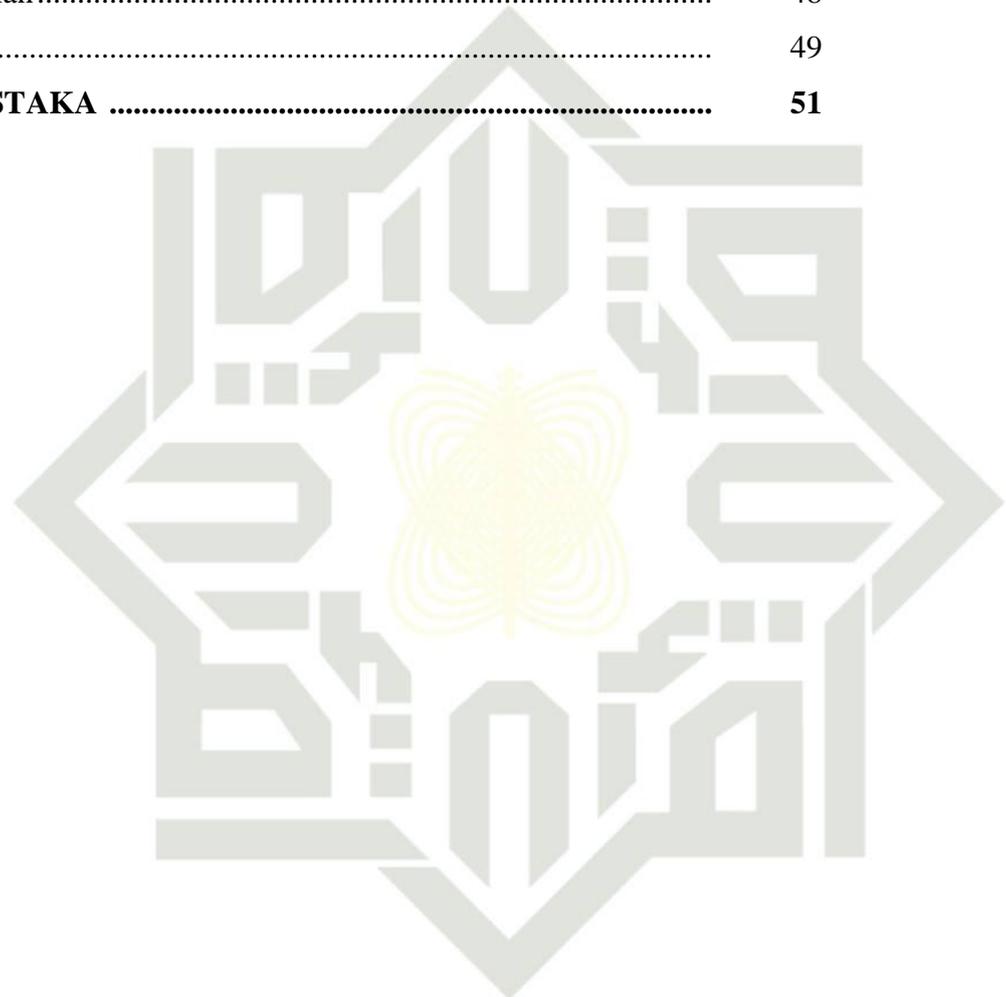
Daftar isi

Persetujuan	
Pengesahan	
Abstrak	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar isi.....	v
Daftar Tabel	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	5
E. Metodologi Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Letak Geografis Dan Demografis Desa Kuala Sebatu	12
1. Letak Geografis desa kuala sebatu.....	12
2. Pembagian Wilayah	12
3. Batas-batas Desa Kuala Sebatu.....	13
4. Letak Demografis Desa Kuala Sebatu	13
5. Visi dan Misi Desa Kuala Sebatu	14
6. Agama dan Pendidikan	15
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Pandemi Covid 19	22
B. Penjualan	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Dampak Bantuan Pandemi Covid 19 Terhadap Penjualan Beras Petani Didesa Kuala Sebatu Tembilahan.	34
B. Faktor Pendorong menurun nya Penjualan beras petani didesa kuala sebatu tembilahan.....	36
Strategi Pemasaran agar penjualan tidak menurun pada saat	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandemi Covid 19.....	39
Tinjauan ekonomi syariah terhadap dampak bantuan pandemi covid 19 terhadap penjualan beras petani didesa kuala sebatu tembilahan.	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51



UIN SUSKA RIAU



Daftar Tabel

Table 1.1	2
Tabel 2.1 Klasifikasi Penduduk Desa Kuala Sebatu Menurut Jenis Kelamin	14
Tabel 2.2 Agama Penduduk Di Desa Kuala Sebatu Kecamatan Batang Tuaka	16
Tabel 2.3 Sarana Rumah Ibadah di Desa Desa Kuala Sebatu	16
Tabel 2.4 Tingkat Pendidikan Di Desa Kuala Sebatu Kecamatan Batang Tuaka	17
Tabel 2. 5 Tingkat Kesehatan Di Desa Kuala Sebatu Kecamatan Batang Tuaka	18
Tabel 2.6 Tingkat Mata Pencarian Pokok Di Desa Kuala Sebatu Kecamatan Batang Tuaka	20
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	35
Tabel 4.2 Usia Responden.....	36
Table 1.1 Data penjualan petani beras didesa kuala sebatu sebelum dan sesudah adanya covid 19	38

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pandemi dalam istilah kesehatan berarti terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak orang, serempak diberbagai negara. Sementara dalam kasus COVID 19, badan kesehatan dunia WHO menetapkan penyakit ini sebagai pandemi karena berdampak global. WHO mengkonfirmasi bahwa COVID 19 merupakan darurat internasional. COVID 19 ini sangat berpengaruh pada situasi dan kondisi. Sehingga tidak hanya berpengaruh pada krisis kesehatan publik saja, melainkan krisis yang juga menyentuh seluruh aspek kemanusiaan terkhususnya aspek perekonomian.

Semakin maraknya wabah covid 19 yang melanda dunia, banyak yang terkena dampaknya disemua kalangan yang menyebabkan adanya perhatian-perhatian dari pemerintah salah satunya dengan adanya bantuan-bantuan berupa sembako termasuk beras yang dibagikan kesemua kalangan masyarakat yang membutuhkan, dengan adanya bantuan berupa sembako dan semacamnya tentu berdampak baik kepada masyarakat yang membutuhkan. Tetapi juga dengan adanya bantuan-bantuan semacam ini menyebabkan tidak stabilnya pemasaran beras dikalangan petani-petani beras khususnya petani beras didesa kuala sebatu.

Maju atau mundurnya suatu usaha tergantung pada strategi yang diterapkan. Dalam dunia usaha, strategi memiliki peran penting bahkan sangat penting demi keberlangsungan umur suatu perusahaan. Dengan strategi yang tepat maka akan meminimalisir kegagalan atau matinya suatu usaha. Oleh karena itu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran dalam menentukan strategi haruslah orang-orang yang berkompeten yang memahami situasi dan kondisi pasar. Tidak hanya itu, demi terwujudnya tujuan suatu usaha, tidak sedikit orang menggunakan rencana yang kotor untuk mematikan usaha orang lain, karena iri, dengki dan tamak. Oleh sebab itu, strategi tidak hanya memikirkan perencanaan untuk mencapai tujuan suatu usaha, akan tetapi, strategi juga memusatkan perencanaan dalam mempertahankan suatu usaha. Didalam pemasaran strategi memiliki peran seperti memasarkan produk, segmentasi pasar, sasaran, dan posisi pasar guna mencapai tujuan suatu usaha.

Pemasaran adalah kegiatan perencanaan pemasaran untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu tercapainya kepuasan pelanggan. Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan antara lain, mempromosikan suatu produk atau pelayanan yang mereka punya. Pemasaran juga mencakup pengiklanan, penjualan, dan pengiriman produk ke konsumen atau perusahaan lain. Selain itu, apabila keinginan konsumen terpenuhi dan sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, maka akan tercapainya target perusahaan yang dimana perusahaan akan mendapatkan banyak pembeli serta memperoleh keuntungan.

Usaha atau kerja adalah kegiatan dalam bidang perekonomian yang dilalakan oleh satu orang atau kelompok demi memperoleh keuntungan atau laba. Islam mewajibkan setiap umat muslim khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Sebagai yang dikutip oleh Mardani “Hukum bisnis syariah” Menurut Syeikh Yusuf Qardhawi, bekerja adalah sebagai ibadah dan jihad jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap peraturan Allah, suci



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

niatnya dan tidak melupakan-Nya. Dengan bekerja, manusia dapat melaksanakan tugas kekhalifahannya, menjaga diri dari maksiat dan meraih tujuan yang besar. Semua bentuk yang diberkati agama ini hanya bisa terlaksana dengan memiliki harta dan mendapatkan dengan bekerja.¹ Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Ahqaf: 19

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

“Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Allah mencukupkan balasan perbuatan mereka, dan mereka tidak dirugikan.”²

Menurut tafsir As-Sa'di / Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, pakar tafsir abad 14 H, orang yang baik (mukmin) maupun orang yang buruk (kafir). Semuanya tergantung tingkat kebaikan dan keburukannya, dan tempat mereka diakhirat tergantung amal mereka. Orang-orang mukmin berada di tempat yang tinggi, yaitu surga, sedangkan orang-orang kafir berada di tempat yang rendah, adalah neraka. Yaitu yang ditambah keburukannya atau dikurangi kebaikannya.³

Mayoritas masyarakat didesa kuala sebatu adalah berprofesi sebagai petani ladang atau petani beras. Menjadi petani beras adalah sebagai mata pecaharian masyarakat didesa kuala sebatu untuk menghidupi keluarganya. Dengan adanya wabah virus covid 19 dan banyak nya bantuan-bantuan covid 19 berupa sembako atau beras menyebabkan tidak stabilya penjualan beras didesa kuala sebatu karena kebutuhan beras sudah terpenuhi oleh bantuan-

¹ Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), h. 75

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. h. 504

³ <https://tafsirweb.com/9585-quran-surat-al-ahqaf-ayat-19.html>



bantuan tersebut. Oleh karena itu penjualan beras didesa kuala sebatu mengalami penurunan atau tidak stabil.

Table 1.1

No	Sebelum Covid 19	Penghasilan	Sesudah Covid 19	penghasilan
1	Juli	Rp. 55.000.000	Januari	Rp. 40.000.000
2	Agustus	Rp. 53.000.000	Februari	Rp. 38.000.000
3	September	Rp. 60.000.000	Maret	Rp. 35.000.000
4	Oktober	Rp. 57.000.000	April	Rp. 35.000.000
5	November	Rp. 55.000.000	Mei	Rp. 29.000.000
6	desember	Rp. 52.000.000	juni	Rp. 20.000.000

Dari table diatas bisa diambil kesimpulan bahwa Penjualan sebelum Covid 19 relatif stabil tidak seperti ketika Covid 19 dimana penjualan relatif turun. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang petani didesa kuala sebatu bapak rahman, menurut beliau selama Covid 19 penjualan beras dari petani didesa kuala sebatu sangat susah terjual dengan alasan pemasok sudah tidak lagi membutuhkan beras dengan jumlah banyak dikarenakan konsumen yang membeli beras relatif berkurang dikarenakan sudah tercukupi dengan adanya bantuan-bantuan dari pemerintah berupa sembako salah satunya adalah beras.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul: **“DAMPAK BANTUAN PANDEMI COVID 19 TERHADAP PENJUALAN BERAS PETANI BERAS DIDESA KUALA SEBATU TEMBILAHAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Batasan Masalah

Agar penilitan ini lebih terarah, maka peneliti membatasi pembahasan hanya sebatas Strategi pemasaran petani beras didesa kuala sebatu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Dampak bantuan Pandemi Covid 19 Terhadap penjualan beras didesa kuala sebatu.
2. Bagaimana Dampak bantuan Pandemi Covid 19 Terhadap penjualan beras didesa kuala sebatu Ditinjau Dari Persektif Ekonomi Islam?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui Dampak bantuan Pandemi Covid 19 Terhadap penjualan beras didesa kuala sebatu.
- b. Untuk Mengetahui Dampak bantuan Pandemi Covid 19 Terhadap penjualan beras didesa kuala sebatu Ditinjau Dari Persektif Ekonomi Islam.

Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis berguna sebagai tugas akhir skripsi untuk memperoleh gelar strata satu (S1) Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- b. Memberikan pengetahuan tentang pandangan Ekonomi Islam terhadap dampak bantuan pandemi covid 19 terhadap penjualan dalam menghadapi persaingan.
- c. Sebagai bahan kajian rujukan dan perbandingan sekaligus menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi.
- d. Bagi pembaca dan para peneliti diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran serta menambah wawasan mengenai pandangan ekonomi islam dimasa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan didesa kuala sebatu indra giri hilir. Alasan memilih lokasi ini adalah karena lokasi tersebut memenuhi persyaratan sebagai penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.

2. Subjek Dan Objek Penelitian

- a. Adapun yang menjadi Subjek penelitian ini adalah petani didesa kuala sebatu.
- b. Adapun yang menjadi Objek penelitian ini adalah Dampak bantuan Pandemi Covid 19 Terhadap penualan beras didesa kuala sebatu ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam..

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama.⁴ Dan yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah para petani didesa kuala sebatu.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁵ Dikarenakan populasi yang tidak terlalu banyak, maka pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik yaitu mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel.

c. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara penelitian langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer ketua kelompok tani didesa kuala sebatu.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang tersedia. Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pendapat ahli, buku-buku, literatur

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 53

⁵ Sukidin Mundir, *Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hal. 81

⁶ Masri Singarimbun, *Pedoman Praktis Membuat Usulan Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984), h. 58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data lapangan yang valid dan akurat dari subjek penelitian, penulis menggunakan instrument:

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti.⁷ Dalam hal ini mengobservasi langsung dilapangan. Metode observasi digunakan memperoleh data lengkap mengenai kondisi umum, lingkungan sekitar, keadaan dan fasilitas di Fakultas Syariah dan Hukum.

2. Angket

Angket yaitu membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden guna mendapatkan informasi tentang permasalahan yang diteliti. Dan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawab.

3. Wawancara

Wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara merupakan taktik pengumpulan data yang berdasarkan

^{h.} S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, cet. VIII, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),

dari laporan verbal, pada wawancara ini terdapat dialog yang dilakukan oleh penulis dengan yang diwawancarai.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang memperkuat data primer yang didapat dari sumber data yang berupa dokumentasi dan lapangan. Peneliti mengumpulkan, membaca dan mempelajari berbagai bentuk data tertulis yang berupa laporan pertanggung jawaban pengurus yang ada dilapangan serta data-data lain dijadikan bahan analisa untuk hasil dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang didokumentasikan dalam buku dan majalah.

5. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, penulis menggunakan metode *Deskriptif*, yaitu cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum/generalisasi.⁸

6. Teknik Penulisan

Dalam penulisan ini, digunakan metode-metode yang terdiri dari:

- a. *Deduktif*, yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus. Maksudnya adalah dari sebuah judul kemudian diambil atau ditarik dari beberapa permasalahan dan dijadikan beberapa bab.

⁸ Purwoto. Agus, *Panduan Laboratorium Statistic Inferensial*, (Jakarta: Grasindo, 2007),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Induktif*, yaitu menarik kesimpulan dari yang khusus kepada yang umum, maksudnya mengumpulkan dari beberapa buku atau referensi lainnya yang bersangkutan yang diteliti kemudian diambil beberapa bagian.
- c. *Korelatif*, yaitu kata yang menghubungkan dua bagian kalimat dan hubungan kedua bagian itu mempunyai kedudukan atau derajat yang sama.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis mengklasifikasikan penelitian ini dalam lima bab yang terdiri dari sub bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang Latar Belakang, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menceritakan tentang gambaran umum para petani didesa kuala sebatu yang meliputi: Awal Mula berdirinya, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Produk-Produk Jasa.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini akan dijelaskan tentang pengertian pandemi covid 19, pengertian strategi, pengertian pemasaran, pengertian penjualan,



penjualan dalam pandangan islam, karakteristik penjualan islami, prinsip-prinsip penjualan dalam perspektif Ekonomi Islam.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap penjualan beras didesa kuala sebatu, Faktor penghambat dan pendukung penjualan bereas didesa kuala sebatu serta Tinjauan Ekonomi Islam terhadap penjualan beras didesa kuala sebatu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis Dan Demografis Desa Kuala Sebatu

1. Letak Geografis desa kuala sebatu

Desa Kuala Sebatu memiliki kondisi geografis dengan tipologi daerah datar dan didominasi oleh tanah gambut dan tanah liat. Desa ini terletak 30 kilometer sebelah barat ibukota kecamatan batang tuaka, 60 kilometer dari ibukota kabupaten inderagiri hilir, 150 kilometer dari ibukota pekan baru.⁹

Desa ini dihuni oleh berbagai macam suku bangsa dan luas daerahnya mencapai 105 km² yang mempunyai keadaan tanah yaitu tanah liat dan rawa. Ini sangat dimanfaatkan oleh penduduk setempat atau luar yang mempunyai hak kepemilikan tanah di desa ini untuk mengolah tanah sesuai dengan kondisi keadaan tanah yang dimiliki desa ini. Seperti untuk pertanian untuk daerah tanah rawa, perkebunan jagung, palawija, sawit dan lain-lain. Untuk daerah tanah gambut dan pemanfaatan perkerasan pembuatan jalan yang diambil dari tanah liat.¹⁰

2. Pembagian Wilayah

Wilayah Desa Kuala Sebatu dibagi menjadi 8 Dusun yaitu: Dusun Enau dan Dusun Baru, yang terletak disebelah Timur Desa Kuala Sebatu yang berbatasan dengan Kecamatan gaung anak serka. Dusun sialang dan Dusun Susupan terletak disebelah Utara Desa Kuala Sebatu yang berbatasan dengan Kecamatan Pekan Tua. Dusun Lestari dan Dusun

⁹ Monografi Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Inderagiri Hilir, 2012-2013. Hal.10

¹⁰ Ibid. Hal 12



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Cahaya yang terletak di Wilayah Ibu Desa Kuala Sebatu Dusun Putat dan Dusun Setulu yang terletak disebelah Selatan Desa Kuala Sebatu berbatasan dengan Teluk Kelasa dan Desa Pancur.

3. Batas-batas Desa Kuala Sebatu

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pekan Tua Kecamatan Kempa
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kemuning
- c) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kempa
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pancur.

4. Letak Demografis Desa Kuala Sebatu

Penduduk yang ada di Desa Kuala Sebatu berbagai etnis, agama, budaya dan sosial kemasyarakatan. Penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu wilayah. Oleh karena itu dalam proses pembangunan, penduduk merupakan modal dasar bagi pembangun suatu bangsa. Dengan demikian tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan. Jumlah penduduk Desa Kuala Sebatu adalah 2472 jiwa. Untuk lebih jelas klasifikasi jumlah penduduk di Desa Kuala Sebatu berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Klasifikasi Penduduk Desa Kuala Sebatu Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	1.450 Jiwa
2.	Perempuan	1.022 Jiwa
Jumlah		2.472 Jiwa

Sumber: Data Kantor desa kuala sebatu kecamatan batang tuaka Tahun 2019

5. Visi dan Misi Desa Kuala Sebatu

1. Visi Desa Kuala Sebatu

Berdasarkan Kondisi Masyarakat Desa Kuala Sebatu saat ini, tantangan yang dihadapi 6 Tahun mendatang serta dengan memperhitungkan modal dasar yang dimiliki oleh Desa Kuala Sebatu sumber pendapatan dari PAD, Dana Desa dari tingkat II, I dan pusat yang amanatnya untuk pembangunan, oprasional, pemberdayaan aparatur pemerintahan dan kelembagaan yang ada di Desa Pengalihan, Visi Pembangunan 6 Tahun 2016 – 2021 yakni : “ *KUALA SEBATU SEJAHTERA 2021*”

2. Misi desa kuala sebatu

Pembangunan Jangka Menengah Desa Kuala Sebatu Tahun 2016-2021 sebagai berikut.

1. Menjadikan kenerja pemerintah Desa, maksudnya adalah meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yng mampu menguasai IPTEK dengan memiliki nilai-nilai moral religius dan kultural, meagemen pembangunan infrastruktur yang maju dan mampu diakses secara merata tanpa ada tertinggal di dasari ketaqwaan yang luhur.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mewujudkan nilai-nilai kebudayaan masyarakat, maksudnya adalah dengan budaya mampu bertahan terhadap kemajuan dan ikut kontribusi, memberi rasa aman.
3. Mewujudkan sosial masyarakat, maksudnya adalah kehidupan masyarakat mejemuk kebersamaan dapat membangun kebutuhan.
4. Menjadikan stabilitas ekonomi masyarakat, maksudnya adalah kondisikan pendapatan yang mendasar, didukung usaha sesuai profesi dan kemampuan.
5. Mewujudkan suasana kehidupan masyarakat dan menyelenggarakan pemerintahan yang demokrasi, maksudnya adalah menjadikan suasana kemasyarakatan dan penyelenggaraan pemerintahan yang dinamis sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila dan konstitusi negara dalam koridor NKRI, meninggalkan kesadaran Nasionalisme.

6. Agama dan Pendidikan**1. Agama**

Memeluk agama merupakan hak asasi manusia. Kebebasan beragama di Negara Republik Indonesia dijamin dalam batang tubuh UUD 1945 dalam pasal 29. Sikap yang perlu dikembangkan dalam dari pasal 29 UUD 1945 adalah toleransi antara umat beragama, kerukunan untuk beragama, tidak mencampur adukan kepercayaan. Mayoritas masyarakat Desa Kuala Sebatu adalah Muslim. Walaupun Islam sebagai agama Mayoritas, tidak ada penekanan maupun pemaksaan dari agama yang mayoritas ke Agama

mayoritas. Sehingga jarang terjadi pertentangan antara umat dengan mengembangkan sifat saling menghormati. Tetangga rasa dan bekerjasama dalam kehidupan masyarakat. Hal ini membuktikan telah menetapnya toleransi antara umat beragama, kerukunan antar umat beragama serta kesadaran untuk mengamalkan Pancasila. Namun untuk mengetahui lebih jelas, Agama yang dianut warga Desa Kuala Sebatu pada tabel dibawah ini

Tabel 2.2
Agama Penduduk Di Desa Kuala Sebatu Kecamatan Batang Tuaka

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	2.472 Jiwa
2.	Khatolik	0 Jiwa
3.	Protestan	0 Jiwa
4.	Budha	0 Jiwa
Jumlah		2.472 Jiwa

Sumber: Data Kantor Kepala desa kuala sebatu kecamatan batang tuaka Tahun 2019

Sarana prasarana rumah ibadah yang terdapat di Desa Kuala Sebatu sangat pengaruh bagi masyarakat dalam melaksanakan ibadah, yang terdiri Mesjid, Mushollah/Surau, Gereja. Lebih jelasnya sarana rumah ibadah masyarakat di Desa Kuala Sebatu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.3
Sarana Rumah Ibadah di Desa Kuala Sebatu

No	Rumah Ibadah	Jumlah
1.	Mesjid	6
2.	Musollah/Surau	30
3.	Gareja	-
4.	Kelenteng	-
Jumlah		36

Sumber: Data Kantor Kepala desa kuala sebatu kecamatan batang tuaka Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, apalagi dalam kehidupan di era sarakang ini. Tingkat pendidikan penduduk juga mencerminkan keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang tinggi akan memberi pengaruh positif bagi masa depan bangsa. Pendidikan juga sangat berpengaruh pada perkembangan ekonomi dan juga pola berpikir masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat santiasa memberikan perhatian yang besar pada perkembangan pendidikan serta ditunjang oleh prasarana yang memadai pada umumnya. Untuk melihat gambaran secara umum perkembangan pendidikan Di Desa Kuala Sebatu akan disajikan data tentang jumlah sarana pendidikan meliputi TK, SD, SL, TP, SMA, SMK, MI, MTS, MA.

Tabel 2.4
Tingkat Pendidikan Di Desa Kuala Sebatu Kecamatan Batang Tuaka

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Sekolah
1.	TK	3
2.	SD	5
3.	SLTP	2
4.	SLTA	2
5.	SMK	-
6.	MADRASAH IBTIDAIYAH	1
7.	MADRASAH TSANAWIYAH	1
8.	MADRASAH ALIAH	-
Jumlah		14

Sumber: Data Kantor Kepala Desa desa kuala sebatu Kecamatan batang tuaka Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari tabel berikut dapat kita ketahui bahwa saran untuk pendidikan bagi masyarakat Desa Kuala Sebatu sudah memadai.¹¹

7. Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang baik. dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, yaitu padagiliran memperoleh kehidupan yang sehat dan produktif.

Untuk lebih jelasnya dapat kita liat tentang jumlah fasilitas kesehatan di Desa Kuala Sebatu pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 5
Tingkat Kesehatan Di Desa Kuala Sebatu Kecamatan Batang Tuaka

No	Fasilitas kesehatan	Jumlah	Jumlah perawat
1.	Praktek Dokter	-	-
2.	Polik Klinik	3	9
3.	Puskesmas	1	8
Jumlah		4	17

Sumber: Data Kantor Kepala Desa desa kuala sebatu Kecamatan batang tuaka Tahun 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kesehatan bagi masyarakat sudah mencukupi dan sudah memadai hal ini dapat dilihat dari desa.¹²

8. Mata Pencarian

Mata pencaharian didefinisikan sebagai aktivitas manusia untuk memperoleh taraf hidup yang layak dimana antara daerah yang satu dengan daerah lainnya berbeda sesuai dengan taraf kemampuan penduduk dan keadaan demografinya. Mata pencaharian menjadi dua jenis yaitu mata pencaharian

¹¹ Sumber data : Kantor Kepala Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Tahun 2019

¹² Sumber data : Kantor Kepala Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Tahun 2019



pokok dan mata pencaharian sampingan. Mata pencaharian pokok adalah keseluruhan kegiatan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada yang dilakukan sehari-hari dan merupakan mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹³

Indonesia telah lama dikenal sebagai negara dengan mata pencaharian utama sebagian besar penduduknya yang merupakan petani. Oleh karena itu, selain dikenal sebagai negara maritim Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris. Salah satu bentuk dari kegiatan graria tersebut adalah perkebunan. Dalam perkembangannya, perkebunan memiliki peranan penting dalam pembangunan di Indonesia. Perkebunan dalam skala besar dapat menyerap tenaga kerja yang luas sehingga dapat menekan angka pengangguran penduduk di Indonesia.

Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan sebuah daerah ataupun wilayah tergantung pada tingkat pendapatan sebuah daerah tersebut serta jumlah mata pencaharian yang terdapat di dalamnya. Seperti halnya yang terjadi di Desa Kuala Sebatu, sampai dengan tahun 1985 tepatnya sebelum dibukanya perkebunan swasta yang bergerak dalam produksi kelapa hibrida, nanas, dan kelapa sawit, penduduk Desa Kuala Sebatu masih menggantungkan hidupnya dengan bertani. Mereka menggantungkan diri pada hasil alam yang terdapat di Desa Kuala Sebatu seperti tanaman umbi-umbian, pisang, sayur-sayur, ikan, dan beberapa hasil hutan lainnya. Manusia merupakan makhluk sosial yang artinya tidak dapat hidup sendiri dan selalu memerlukan bantuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain. Interaksi kegiatan ekonomi di Desa Kuala Sebatu berlangsung sebagaimana pada umumnya, terjadi pertukaran barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan hidup masing-masing penduduk.

Berikut ini merupakan tingkat persentase mata pencaharian penduduk berdasarkan jenisnya:

Tabel 2.6
Tingkat Mata Pencarian Pokok Di Desa Kuala Sebatu Kecamatan Batang Tuaka

No	Jenis Pekerjaan	Persentase
1	TNI/Polri	0,07%
2	PNS	0,28%
3	Pedagang	3,59%
4	Petani	76,63%
5	Nelayan	3,47%
6	Guru	4,17%
7	Pengrajin	2,78%
8	Peternak	1,39%
9	Pencari Hasil Hutan	0,69%
10	Buruh	6,93%
	Jumlah	100%

Sumber: Data Kantor Kepala Desa desa kuala sebatu Kecamatan batang tuaka Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk desa kuala sebatu Kecamatan batang tuaka terdiri dari petani, dari 2.472 orang sebanyak 2130 orang sebagai petani, sedangkan Tni/Polri sebanyak 10 orang dan PNS sebanyak 20 dan Guru sebanyak 150 orang. Sementara yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 10 dan pengrajin sebanyak 15. Selanjutnya yang bekerja sebagai peternak sebanyak 25, pencari hasil hutan 50, dan yang bekerja sebagai buruh sebanyak 62 orang.



9. Sosial Budaya

Masyarakat desa kuala sebatu Kecamatan batang tuaka memiliki rasa toleransi dan saling tolong menolong yang terjalin dengan baik. Mereka saling tolong menolong apabila ada salah satu masyarakat yang memerlukan bantuan, mereka dengan senang hati membantunya. Padahal memiliki banyak suku diantaranya Bugis, Melayu, Jawa, Banjar, Minang. Hal ini menempa masyarakat tersebut untuk bisa mengenali karakter suku lain dan saling menghormati dan menghargai di dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan rukun dan damai sangat kentara sekali tanpa melihat latar belakang suku mereka dapat berbaur satu sama lainnya. Bahkan kebanyakan masyarakat di desa kuala sebatu Kecamatan batang tuaka apabila menikah tidak mau sesuku, tetapi sebaliknya.

Kondisi sosial dan adat-istiadat masyarakat di desa kuala sebatu sangat mewarnai kehidupan sehari-hari mereka. Namun, mereka tetap saling menjaga adat yang dimiliki dalam acara tertentu seperti acara pernikahan, khitanan santunan anak yatim, aqiqah, kematian, hari-hari besar agama Islam dan lain-lain. Masyarakat desa kuala sebatu mengutamakan tokoh-tokoh agama atau orang yang disegani dalam rangka menyelesaikan berbagai persoalan yang terjadi di tengah masyarakat yang ada di desa kuala sebatu.¹⁴

¹⁴ Usman (*Kepala Desa Pengalihan*),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

LANDASAN TEORI

Pandemi Covid 19

1. Pandemi

Pandemi (dari bahasa Yunani *πᾶν pan* yang artinya semua dan *δήμος demos* yang artinya orang) adalah epidemi penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, misalnya beberapa benua, atau di seluruh dunia.

Penyakit endemik yang meluas dengan jumlah orang yang terinfeksi yang stabil bukan merupakan pandemi. Kejadian pandemi flu pada umumnya mengecualikan kasus flu musiman. Sepanjang sejarah, sejumlah pandemi penyakit telah terjadi, seperti cacar (variola) dan tuberkulosis. Salah satu pandemi yang paling menghancurkan adalah maut hitam, yang menewaskan sekitar 75–200 juta orang pada abad ke-14.¹⁵

2. Covid 19

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama

¹⁵ <https://www.google.com/search?q=penjelasan+tentang+pandemik&client=firefox-b-d&rlz=6VYGYa3fOKzA3LUP6cmLsA4&oq>.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).¹⁶

3. Pandemi Covid 19

Di awal tahun 2020, dunia di gemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu corona virus jenis baru (SARS-CoV-2), dan penyakitnya di sebut coronavirus disease 2019 (Covid 19). Di ketahui asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Di temukan pada akhir Desember 2019. Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hobei Tiongkok. Sampel isolasi dari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi coronavirus, jenis betacoronavirus tipe baru, diberi nama 2019 novel Coronavirus (2019 nCoV).

Pada tanggal 11 Februari 2020, World Health Organization memberi nama virus tersebut Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Coronavirus disease 2019 (Covid-19). Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia-manusia, jumlah kasus terus bertambah seiring dengan waktu. Selain itu, terdapat kasus 15 petugas medis terinfeksi oleh salah satu pasien. Salah satu pasien tersebut dicurigai kasus “super spreader”. Akhirnya terkonfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini dapat menular dari manusia ke manusia. Per tanggal 2 Maret 2020 menurut data WHO jumlah penderita 90.308 terinfeksi Covid-19. Di Indonesia pun saat ini terinfeksi 2 orang.

¹⁶ <https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angka kematian mencapai 3.087 atau 2,3% dengan angka kesembuhan 45.726 orang. Terbukti pasien konfirmasi Covid-19 berawal dari suatu acara di Jakarta di mana penderita kontak dengan seorang warga Negara asing (WNA) asal Jepang yang dinggal di Malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluhkan demam, batuk dan sesak nafas.

Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Coronavirus tergolong ordo Nidovirales, Coronaviridae. Struktur coronavirus membentuk seperti struktur kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang). Corona virus bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat diinaktifkan oleh denifektan mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56°C selama 30 menit, eter, alkohol, asam perioksiasetat, dengan non-ionik formalin, oxidizing agent dan klorofom. Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus.

B. Penjualan

1. Pengertian Penjualan.

Perkataan jual beli terdiri dari dua suku kata yaitu: “jual dan beli” sebenarnya kata “jual” dan “beli” mempunyai arti yang satu sama lainnya bertolak belakang. Kata *jual* menunjukkan bahwa adanya perbuatan menjual, sedangkan *beli* adalah adanya perbuatan membeli.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian perkataan jual beli menunjukkan adanya dua perbuatan dalam satu peristiwa, yaitu satu pihak menjual dan pihak lain membeli. Dalam hal ini, terjadilah peristiwa hukum jual beli yang terlihat bahwa dalam perjanjian jual beli terlibat dua pihak yang saling menukar atau melakukan pertukaran.¹⁷

a. Pengertian Penjualan

Penjualan adalah suatu kegiatan dimana penjual mempengaruhi dan mengajak orang lain untuk bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkannya. Jadi dengan adanya penjualan akan tercipta suatu proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dengan pembeli.¹⁸

Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Dapat disebabkan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan pendapatanpun akan berkurang.

Henry Simamora menyatakan bahwa penjualan adalah lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa.¹⁹

Menurut Winardi penjualan merupakan sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjual dipenuhi, melalui pertukaran dan kepentingan.²⁰

¹⁷ Suhrawadi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), Hal. 139

¹⁸ Basu Swasta, *Manajemen Penjualan*, Hal. 8.

¹⁹ Henry Simamora, *Akutansi Basis Pengembangan Keputusan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2009), Hal.24..

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah persetujuan kedua belah pihak antara penjual dan pembeli. Dimana penjual menawarkan suatu produk dengan harapan pembeli dapat menyerahkan sejumlah uang sebagai alat tukar produk tersebut sebesar harga jual yang telah disepakati. Kegiatan penjualan dapat tercipta suatu proses penukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli. Dalam perekonomian, seseorang yang menjual sesuatu akan mendapatkan imbalan berupa uang. Dengan alat penukaran berupa uang, orang akan lebih mudah memenuhi segala keinginannya dan penjualan akan lebih mudah dilakukan.

1. Pengertian Volume Penjualan

Menurut Hartson Stapelton (2005:185), mengatakan bahwa volume penjualan adalah pencapaian penjualan yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dari segi fisik atau volume.

Menurut Basu Swasta (2005:65) berpendapat bahwa volume penjualan merupakan penjualan bersih dari laporan laba perusahaan. Penjualan bersih diperoleh melalui hasil penjualan seluruh produk (produk lini) selama jangka waktu tertentu dan hasil penjualan yang dicapai dari market share (pangsa pasar) yang merupakan penjualan potensial yang dapat terdiri dari kelompok pembeli selama jangka waktu tertentu.

Menurut Horngren, Foster dan Datar yang dikutip oleh Basu Swastha (2005:58), volume penjualan adalah ukuran aktivitas perusahaan

²⁰ Winardi, *Ilmu Dan Seni Menjual* (Bandung:Nove,1998) Hlm.30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berhubungan dengan kapasitas dalam satuan uang atau unit produk dimana manajemen akan berusaha untuk mempertahankan volume yang menggunakan kapasitas yang ada dengan sebaik mungkin.

Menurut Efendi Pakpahan (2009) faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi volume penjualan adalah saluran distribusi yang bertujuan untuk melihat peluang pasar apakah dapat memberikan laba yang maksimum. Secara umum mata rantai saluran distribusi yang semakin luas akan menimbulkan biaya yang lebih besar, tetapi semakin luasnya saluran distribusi maka produk perusahaan akan semakin dikenal oleh masyarakat luas dan mendorong naiknya angka penjualan yang akhirnya berdampak pada peningkatan volume penjualan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa volume penjualan merupakan hasil total keseluruhan dari penjualan produk atau barang selama waktu yang ditetapkan dalam suatu usaha.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Volume Penjualan

Aktivitas penjualan banyak dipengaruhi oleh faktor tertentu yang dapat meningkatkan aktifitas perusahaan, oleh karena itu manager penjualan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan volume penjualan. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan volume penjualan antara lain sebagai berikut:

1. Kondisi dan kemampuan penjualan

Aktivitas perpindahan hak milik suatu barang dan jasa pada dasarnya melibatkan kedua belah pihak, yang mana penjual bertindak sebagai pihak



pertama dan pembeli sebagai pihak keduanya. Untuk mencapai sebuah sasaran dan keberhasilan yang diharapkan dalam penjualan, maka penjual dituntut untuk pandai dalam meyakinkan pembeli. Untuk penjual harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan dengan penjualan, diantaranya: *pertama*, jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan. *Kedua*, harga produk, *ketiga*, syarat penjualan, seperti: pembayaran, penghantaran, pelayanan purna jual, garansi dan sebagainya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Kondisi Pasar

Sebagai wadah bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa, dapat mempengaruhi kegiatan jual beli. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah: *pertama* jenis pasarnya, apakah pasar konsumen, pasar industri, pasar pemerintah, ataukah pasar internasional, *kedua*, kelompok pembeli atau segmen pasar. *Ketiga*, keinginan dan kebutuhan.

3. Modal

Dengan modal penjual dapat memiliki sarana seperti: alat transportasi, tempat peragaan baik didalam perusahaan maupun di luarnya, usaha promosi dan sebagainya. Itu bisa dilakukan untuk membawa barang ketempat pembeli dan memperkenalkan barangnya, karena jika barang dari perusahaan tersebut belum dikenal konsumen, maka sulit bagi penjual untuk menjual barang tersebut.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Kondisi organisasi perusahaan

Setiap perusahaan memiliki organisasi, baik perusahaan yang berskala besar maupun perusahaan kecil, akan tetapi antara perusahaan besar dengan yang kecil terdapat perbedaan dalam organisasinya, perusahaan besar dalam masalah penjualan ditangani oleh bagian tertentu yang tentunya ahli dalam bidangnya masing-masing, adapun perusahaan kecil dalam masalah penjualan biasanya ditangani sendiri oleh pemilik karena ruang lingkup yang lebih kecil.

5. Faktor lain

Selain beberapa faktor yang telah disebutkan di atas, terdapat faktor lain yang mempengaruhi penjualan, diantaranya adalah periklana, kampanye, promo dan pemberian hadiah. Faktor inimampu meningkatkan minat dan daya tarik pembeli. Tetapi untuk melakukan hal tersebut tentu dibutuhkan dana yang tidak sedikit. Bagi perusahaan besar tentu hal ini rutin dan mudah untuk dilakukan tapi bagi perusahaan kecil hal ini akan mengalami kesulitan karena dana yang mereka miliki relatif kecil sehingga hal seperti ini tentu jarang dilakukan.²¹

Menurut Kotler (2006), usaha untuk meningkatkan volume penjualan adalah:

- a. Menjajakan produk dengan sedemikian rupa sehingga konsumen melihatnya.

²¹ *Ibid*, hlm. 129-131.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

c. Indikator Penjualan

1. Produk diterima oleh konsumen.

Mengapa volume penjualan meningkat? Tentunya karena produk diterima oleh konsumen. Produk yang dahulunya hanya satu dua orang saja yang mengetahuinya kini mungkin jumlahnya semakin bertambah. Costumer yang kian hari kian bertambah ini mengakibatkan jumlah produk yang digunakan juga semakin meningkat. Itu berarti terdapat produk lain yang sudah digantikan oleh produk baru.

2. Costumer yang meningkat.

Peningkatan volume penjualan salah satu disebabkan oleh jumlah costumer yang meningkat, oleh sebab itu dalam pemasaran masa kini mengapa ada anjuran untuk melakukan MOO (new opening outlet), yaitu salesmen didorong untuk terus meningkatkan volume penjualannya dengan cara mencari costumer-costumer baru.

3. Perluasan pemasaran produk baru.

Volume meningkat juga karena terjadi perluasan pemasaran produk baru. Mungkun sebelumnya produk baru hanya dipasarkan diwilayah kota dimana produk itu dibuat kini pemasaran nya merambah keluar kota



maupun keluar pulau. Dengan demikian terdapat customer-customer baru di wilayah-wilayah baru yang memulai mencoba menggunakan produk baru peningkatan penjualan ini dapat diperlihatkan dari grafik yang trendnya terus naik.

4. Adanya reorder produk secara berkesinambungan

Volume penjualan yang meningkat terjadi karena adanya reorder produk secara berkesinambungan yang dilakukan oleh penyalur. Pembelian ulang ini mengindikasikan bahwa produk tersebut sudah menimbulkan pesanan ulang terus menerus dari para penyalur produk. Jadi, produk baru yang diterima oleh pasar indikatornya adalah volume penjualan yang terus meningkat. Sebaliknya tidak terjadi peningkatan volume penjualan maka produsen belumlah dapat menyatakan bahwa produk baru yang di luncurkan tersebut diterima oleh pasar.

5. Bertambahnya laba yang didapat oleh perusahaan

Volume penjualan yang terus meningkat ini diiringi oleh bertambahnya laba yang didapat oleh perusahaan. Suatu produk manapun yang volumenya terus meningkat jika tidak memberikan kontribusi laba maka indikator ini tidak akan valid. Sebaliknya penjualan yang meningkat tersebut memberikan kontribusi peningkatan laba perusahaan yang riil. Jadi peningkatan laba sama dengan peningkatan penjualan.

d. Penjualan Dalam Ekonomi Islam

Jual beli dalam arti umum ialah suatu perikatan tukar manukar sesuatu yang bukan kemanfaatannya dan kenikmatan. Perikatan adalah akad yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikat dua belah pihak. Tukar menukar yaitu salah satu pihak menyerahkan ganti penukaran atas sesuatu yang ditukarkan oleh pihak lain. Dan sesuatu yang bukan manfaat ialah bahwa benda yang ditukarkan adalah zat (berbenruk), ia berfungsi sebagai objek penjualan, jadi bukan manfaatnya atau bukan hasilnya.

Jual beli dalam arti khusus ialah ikatan tukar-menukar sesuatu yang bukan keanfaatan dan bukan pula kelezatan yang mempunyaidaya tarik, penukarannya bukan mas dan bukan pula perak, bendanya dapat di realisir dan ada seketika(tidak ditangguhkan), tidak merupakan utang baik barang itu ada dihadapan si pembeli maupun tidak, barang yang sudah diketahui telbih dahulu.²²

Menurut pengertian syariat, yang dimaksud dengan jual beli adalah pertukaran harta atas dasar saling rela. Atau memindahkan milik dengan ganti yang dapat dibenarkan (yaitu berupa alat tukar yang sah) (sayyid sabiq, 12 1998: 47-48)

Secara terminologi fiqh jual beli disebut dengan *al-ba'i* yang berarti menjual, mengganti, dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. Lafal *al-ba'i* dalam terminologi fiqh terkadang dipakai untuk pengertian lawannya, yaitu lafal *al-syira* yang berarti membeli. Dengan demikian *al-ba'i* mengandung arti menjual sekaligus membeli atau jual beli.²³

Jual beli apapun pada asalnya adalah boleh kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Allah ta'ala telah berfirman :

²² Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Hal.69-70

²³ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*,(Jakarta: Kencana, 2012), Hal. 101



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. [QS. An-Nisaa' : 29].

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلَ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya:

Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. [QS. Al-Baqarah : 275].

Dua ayat di atas berlaku umum untuk semua jenis jual beli, termasuk jual beli secara kredit. Sampai ayat ini, para ulama mu'tabar tidak berbeda pendapat mengenai jual beli kredit. Hal itu dikarenakan Rasulullah shallallaahu 'alaihi wasallam sendiri pernah melakukan jual beli dengan menunda waktu pembayaran sebagaimana terdapat dalam hadits :

عن عائشة رضی الله تعالی عنها أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى طَعَاماً مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَى أَجَلٍ وَرَهْنَهُ دِرْعاً مِنْ حَدِيدٍ

Artinya

Dari 'Aisyah radliyallaahu 'anhaa : "Bahwasannya Nabi shallallaahu 'alaihi wasallam pernah membeli makanan dari seorang Yahudi dengan pembayaran tertunda dan menggadaikan baju besinya sebagai boroh atau gadai" [HR. Bukhari no. 2068, 2096, 2200, 2251, 2252, 2386, 2509, 2513, 2916, 4467; Muslim no. 1603; An-Nasa'i no. 4609, 4650; Ibnu Majah no. 2436; dan Ahmad no. 23626, 24746, 25403, 25467].


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN DARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab sebelumnya ada beberapa kesimpulan yang dapat di ambil diantaranya:

1. Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia berdampak pada ketidak stabilan dalam perekonomian Termasuk petani beras didesa kuala sebatu tembilahan. Selama pandemi Covid-19 penyebarannya belum mereda maka kebijakan seperti melarang adanya perkumpulan manusia berskala besar akan terus digalakkan meski berdampak pada perekonomian nasional. Para produsen akan kehilangan pasarnya lantaran sepiya konsumen yang lebih memilih tetap di rumah guna menghindari tertular penyakit Covid-19 ini. Sehingga membuat omset penjualan menurun pada saat pandemic covid 19 masuk di Indonesia.

Dengan adanya pademi covid 19 pada masa ini, banyaknya bantuan pandemi covid 19 yang tersalurkan kedesa kuala sebatu salah satunya berupa beras. Maka dengan adanya bantuan tersebut maka penjualan beras didesa kuala sebatu mengalami ketidak stabilan penjualan beras.

2. Produsen harus memutar otak agar hasil produksinya bisa tetap laku dibeli konsumen tanpa ada pasar yang nyata yang sementara masih banyak yang ditutup oleh Pemerintah. Produsen disini yang kami maksud adalah petani beras didesa kuala sebatu tembilahan harus memahami teori perilaku produksi yang ada dan juga memahami strategi pemasaran yang baik untuk menghindari kerugian yang lebih besar dan agar usahanya tetap berjalan dan tidak bangkrut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di tengah krisis akibat Covid-19 ini. Dalam mempertahankan penjualan tentunya pengusaha harus memikirkan strategi yang cocok untuk diterapkan pada saat masa pandemi saat ini. Sosial media (digital) dalam hal ini utamanya online adalah sebuah alternatif terbaik guna menyasati pasar nyata yang ditutup dan untuk menawarkan produknya agar bisa sampai kepada konsumen.

3. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap penjualan beras didesa kuala sebatu telah berjalan sesuai syariat karna dalam menjalankan usahanya pengusaha melakukan kegiatan pasar dengan strategi pemasaran yang sesuai dengan keadaan pandemi saat ini serta sikap jujur, memberikan produk yang berkualitas baik, serta memberikan diskon menarik kepada pelanggan sehingga Tidak ada pihak yang dirugikan dalam transaksi semua dilakukan suka sama suka dan bahkan manolong satu sama lain. Namun, pemasarannya tidak sesuai dengan konsep pemasaran Ekonomi Islam dengan tidak dimilikinya anggota yang fathanah (cerdas). Karena kecerdasan sangat penting dan diperlukan dalam pemasaran. Hanya orang cerdaslah yang mampu memberikan profitabilitas yang maksimal serta mampu memajukan dan mengembangkan suatu usaha.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dampak bantuan pandemi Covid 19 terhadap penjualan beras petani didesa kuala sebatu di tinjau menurut Ekonomi Syariah. Penulis ingin menyampaikan saran diantaranya ialah:

1. Para petani dapat mengadopsi strategi bertahan yang sudah dijelaskan dan diharapkan dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan bisnis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di masa pandemi ini maupun dimasa yang akan datang, karena pelaku usaha yang dapat bertahan adalah yang responsif terhadap perubahan sekitar dan mampu menyesuaikan diri baik dari segi produk, sistem pemasaran dan penjualan maupun penggunaan teknologi

yang mendukung bisnis.

2. Pemerintah yang berwenang, diharapkan terus memberikan edukasi dalam bentuk sosialisasi atau pelatihan kepada pelaku usaha. Membentuk jaringan komunikasi bagi pengusaha sehingga mudah dipantau dan keterampilan para petani beras akan semakin meningkat. Dengan adanya pademi covid 19 pada masa ini, banyaknya bantuan pandemi covid 19 yang tersalurkan kedesa kuala sebatu salah satunya berupa beras. Maka dengan adanya bantuan tersebut maka penjualan beras didesa kuala sebatu mengalami ketidak stabilan penjualan beras.

Maka dari itu diharuskan adanya kerjasama antara petani didesa kuala sebatu dengan pemerintah setempat untuk menjadikan hasil pertanian didesa kuala sebatu sebagai pemasok stok beras untuk dijadikan bantuan kepada masyarakat. Maka dengan itu petani beras didesa kuala sebatu tidak mengalami penurunan dalam penjualan beras.

3. Peneliti berikutnya dapat memperluas penelitian dan melihat efektifitas strategi bertahan terhadap penjualan yang sudah di rumuskan.



DAFTAR PUSTAKA

- Basu Swasta, *Manajemen Penjualan*,
Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*.
Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),
Henry Simamora, *Akutansi Basis Pengembangan Keputusan Bisnin*, (Jakarta: Kencana, 2000),
<https://stopppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>
<https://tafsirweb.com/9585-quran-surat-al-ahqaf-ayat-19.html>
Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010
Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012),
Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014),
Masri Singarimbun, *Pedoman Praktis Membuat Usulan Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984),
Monografi Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Inderagiri Hilir, 2012-2013.
Purwoto. Agus, *Panduan Laboratorium Statistic Inferensial*, (Jakarta: Grasindo, 2007),
S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, cet. VIII, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),
Surawadi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012),
Sumber data : *Kantor Kepala Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Tahun 2019*
Usman (Kepala Desa Pengalihan),
Wardi, *Ilmu Dan Seni Menjual* (Bandung: Nove, 1998)
<https://www.google.com/search?q=penjelasan+tentang+pandemik&client=firefox-b&ei=6VYGYa3fOKzA3LUP6cmLsA4&oq>
Sukidin Mundir, *Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“DAMPAK BANTUAN PANDEMI COVID 19 TERHADAP PENJUALAN PETANI DI DESA KUALA SEBATU TEMBILAHAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**, yang ditulis oleh:

Nama : **Fahturahman**
 NIM : 11625104314
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 18 Oktober 2021 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH,

Ketua

Muhammad Nurwahid, M.Ag

Sekretaris

Irfan Zulfikar, M.Ag

Penguji I Metodologi

Dr. Jonnius SE, MM

Penguji II Materi

Dr. Syahpawi, S. Ag, M.SH

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syari'ah Dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP.19750801 200701 1 023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fahturahman
NIM : 11625104314
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : DAMPAK BANTUAN PANDEMI COVID 19 TERHADAP PENJUALAN BERAS PETANI DIDESA KUALA SEBATSU TEMBILAHAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Pembimbing : Dr. Syahpawi., S.Ag., M.Sh Ec

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 28 Oktober 2021

Pimpinan Redaksi,



Dr. M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL
 NIP. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

FAHTURAHMAN, kelahiran Kuala Sebatu, 09 Desember 1999, anak Pertama dari empat Dua Bersaudara yang lahir dari seorang ibu yang bernama Sitti Banuna dan ayah M. Yahya. Penulis memulai pendidikan pertama di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kuala Sebatu, Kabupaten Indra Giri Hilir, Riau, dan melanjutkan ke SMP Islam Alhusniyah Pulau Kijang, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indra Giri Hilir, kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis melakukan penelitian skripsi didesa Kuala Sebatu Tembilahan dengan judul skripsi penulis yaitu : **“DAMPAK BANTUAN PANDEMI COVID 19 TERHADAP PENJUALAN BERAS PETANI DIDESA KUALA SEBATU DITUJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”** Di bawah bimbingan bapak Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh Ec Kemudian disetujui untuk di munaqasyah pada 18 Oktober 2021. Pada akhirnya penulis melaksanakan ujian skripsi pada hari Kamis 8 November 2021 dan dinyatakan LULUS.